



*Hindari Plagiarism dalam  
Penulisan Artikel  
Jurnal Ilmiah*

**Myrta Artaria  
Tim Pengembangan Jurnal Ilmiah  
Universitas Airlangga**

# ETIKA

- **Konsep yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas.**
- **Terkait dengan moralitas, pranata, norma, baik kemanusiaan maupun agama.**

# Plagiarisme/plagiasi

- **Plagiarisme berasal dari bahasa Latin:**
- **Plagiari(us) = “penculik”**
- **Plagi(um) = “menculik”**
- **Melihat akar kata di atas, plagiarisme dalam penulisan makalah ilmiah mengandung unsur ‘penganiayaan’ intelektual, karena terjadi pengambilan secara paksa kata-kata/gagasan tanpa seizin pemiliknya.**

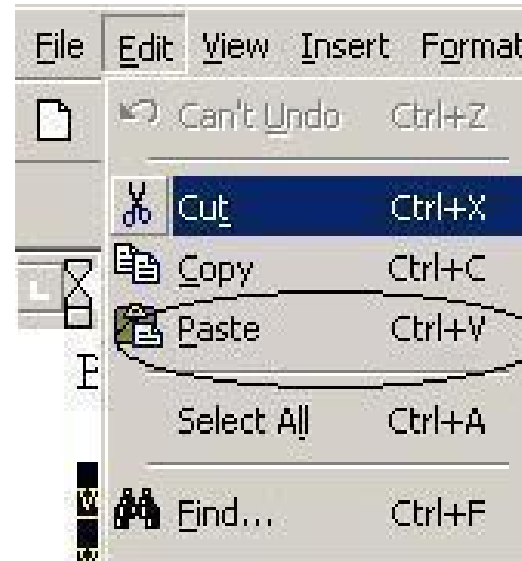
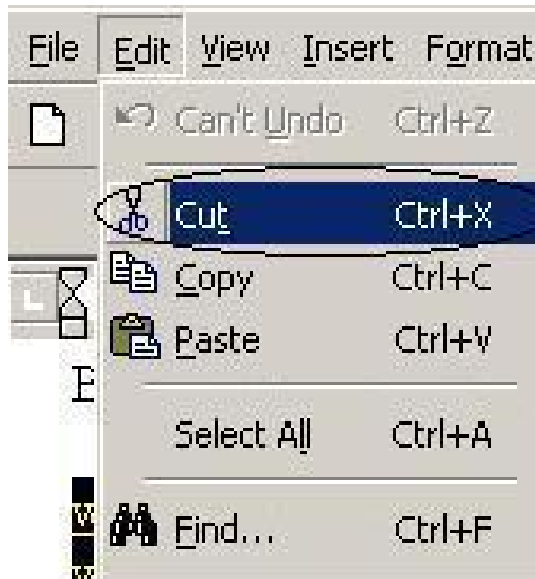
Source:

"plagiarism n." The New Oxford American Dictionary, second edition. Ed. Erin McKean. Oxford University Press, 2005. Oxford Reference Online. Oxford University Press. Agder University. 7 October 2009  
<<http://www.oxfordreference.com/views/ENTRY.html?subview=Main&entry=t183.e59311>>

Myrta Artaria

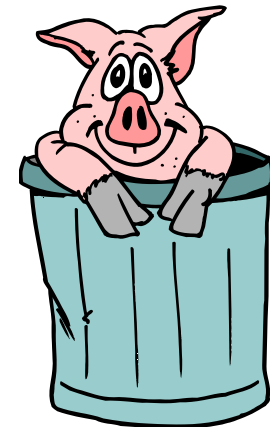
- **Ada berbagai definisi mengenai plagiarisme**
- **Pada intinya semua menyatakan bahwa plagiarisme merupakan pemanfaatan/penggunaan hasil karya orang lain yang diakui sebagai hasil kerja diri sendiri, tanpa memberi pengakuan pada penciptanya yang asli.**

# Plagiarism



Cutting and pasting atau copy and paste tulisan orang (tanpa menyebutkan sumbernya) adalah plagiarism!

Myrta Artaria



# Jenis plagiarism

- **Tidak hanya terbatas pada pencurian gagasan atau hasil karya orang lain di bidang ilmiah saja**
- **Juga berlaku di bidang lainnya**
  - dunia seni
  - budaya
- **Bentuknya pun dapat beraneka macam**
- **Tidak terbatas hanya pada tulisan.**

# Klasifikasi Plagiarisme

**Klasifikasi mengenai plagiarisme dapat dibuat tergantung dari berbagai aspek pandang:**

- **dari segi substansi yang dicuri,**
- **dari segi kesengajaan,**
- **dari segi volume/proporsi**
- **dari pola pencurian, plagiasi dapat dilakukan kata demi kata, maupun dapat diseling dari berbagai sumber dan dengan kata-kata sendiri (mozaik). Berdasarkan individu sumber gagasan, ada pula yang dikenal sebagai *Auto-plagiarisme/self-plagiarism*:**

# *Self-Plagiarism*

- **Apabila karya sendiri sudah pernah diterbitkan sebelumnya, maka tatkala kita mengambil gagasan tersebut, semestinya dicantumkan rujukan atau sitasinya.**
- **Bila tidak, ini dapat dianggap sebagai auto-plagiarisme atau *self-plagiarism*.**
- **Jenis plagiarisme ini sebenarnya dapat dianggap “ringan”**
- **Namun bila dimaksudkan atau di kemudian hari dimanfaatkan (misalnya untuk menambah kredit akademik), maka dapat dianggap sebagai pelanggaran “berat” etika akademik.**



# Plagiarism atau Plagiatisme atau Plagiasi

- merupakan suatu tindakan pelanggaran akademik yang serius.
- Baik disengaja atau tidak, plagiarisme meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

- **menggunakan kata-kata atau ide (termasuk teori dan opini) yang ditulis oleh orang lain dalam buku, skripsi, thesis, majalah, koran, lagu, acara TV, film, program komputer, surat, email, Web Page, iklan, dll.**
- **menggunakan frase yang unik yang dikatakan oleh seseorang**
- **menggunakan informasi yang diambil dari interviu, atau email, komunikasi personal, dll.**

- **menjiplak ilustrasi, foto/gambar, grafik, diagram, lukisan, statistik, atau fakta yang tertera dalam tulisan orang lain**
- **menggunakan ide orang lain yang dikomunikasikan melalui media tulisan (email, surat, web page, dll) ataupun percakapan lesan/personal**
- **membuat parafrase dari tulisan atau ide orang lain (baik yang tertulis maupun lesan), tanpa menyebutkan sumbernya**

# **Kapan tidak perlu menuliskan sumber referensi?**

- **menuliskan “common knowledge”, observasi yang menggunakan akal, yang diketahui orang banyak, folklor, atau informasi yang umum diketahui oleh orang-orang dalam bidang anda**
- **menceritakan pengalaman sendiri**
- **menceritakan pikiran-pikiran, hasil observasi, dan kesimpulan anda sendiri**
- **menuliskan kesimpulan dari penelitian anda sendiri**
- **menuliskan kumpulan fakta-fakta yang sudah diterima oleh orang banyak**

# Bagaimana menghindarinya?

- **dalam mencatat kutipan atau ide-ide, selalu beri tanda (misalnya beri tanda kutip)**
- **dalam membuat parafrase, jangan sambil membaca teks asli**
- **periksa kembali hasil parafrase anda dengan teks asli, untuk mencocokkan ketepatan interpretasi, dan menghindari persamaan kata-kata atau kalimat**
- **kata-kata unik atau frase yang tidak bisa diubah, diberi tanda kutip**

# Apakah yang disebut dengan “common knowledge”?

- apabila menurut anda informasi itu diketahui oleh semua pembaca
- apabila seseorang bisa mendapatkan informasi itu dengan mudah dalam sumber referensi yang mudah didapat
- apabila hal tersebut anda jumpai dalam tulisan-tulisan orang lain (sedikitnya lima tulisan), tanpa menyebutkan dari mana sumber referensinya

# Kuotasi (Pengutipan):

- menggunakan—persis sama—kata-kata orang lain.
- Pergunakanlah tanda kutip atau penulisan paragraf yang berbeda (masuk ke dalam/indentasi)
- tuliskan sumber referensi sesuai dengan gaya penulisan yang diterima.

## **Kuotasi** sebaiknya hanya dipakai bila:

- **menguraikan bagian dari suatu undang-undang, suatu aturan, atau suatu dokumen resmi;**
- **menguraikan suatu rumus ilmu pasti, suatu pernyataan ilmiah atau suatu definisi yang penting;**
- **menguraikan suatu pendirian atau ucapan dari seorang tokoh penting yang mengandung gaya atau istilah-istilah yang amat khas;**
- **menguraikan pendirian dari orang lain yang mengandung arti yang demikian ketat sehingga akan berubah artinya bila kata-katanya diubah.**

Myrta Artaria



# CARA PENGUTIPAN (1)

---

- Pengutipan dapat dianggap sebagai bentuk lain pengacuan yang dilakukan untuk menunjang argumen dengan langsung menyajikan bukti hakiki yang dinyatakan orang lain (“mentranskrip”)
- Pengutipan ujaran pendek yang panjangnya dua atau tiga baris dapat langsung disisipkan dalam tubuh teks karangan

## CARA PENGUTIPAN (2)

---

- Jika kutipannya panjang (4 baris atau lebih), penyajiannya dilakukan dengan membuat blok tersendiri yang biasanya ditakikkan (*indented*) dan dicetak dengan huruf berukuran lebih kecil

## CARA PENGUTIPAN (3)

---

- Jika menggunakan ukuran jumlah kata, kurang dari 50 kata (Rifai, 2005), 40 kata (APA, 1994), atau 30 kata (Harvard) dianggap kutipan pendek yang harus disisipkan dalam tubuh teks karangan
- Kutipan lebih dari jumlah kata tersebut disajikan dalam blok tersendiri sebagai paragraf baru dengan ukuran huruf lebih kecil

# Parafrase:

- menggunakan ide orang lain tetapi ditulis dengan menggunakan kata-kata anda sendiri.
- **HARUS** menuliskan sumber referensi.
- Parafrase adalah cara penulisan yang sering dipakai dan harus dikuasai dalam menulis skripsi, *paper*, artikel ilmiah untuk jurnal, laporan penelitian, dll.

# Parafrase berbeda dengan Ringkasan (summary)

- A summary is an **abridged version** of the original text. Use your own words.
- A paraphrase can be **shorter or longer** than the original text.
- A summary **eliminates details**, examples, and supporting points.
- A paraphrase describes the original text in different words. It **does not omit details**.

(<http://quotations.about.com/cs/quotations101/a/aa042603.htm>)

# Contoh Parafrase

ORIGINAL text, dari halaman 1 of *Lizzie Borden: A Case Book of Family and Crime in the 1890s* oleh Joyce Williams et al.:

- The rise of industry, the growth of cities, and the expansion of the population were the three great developments of late nineteenth century American history. As new, larger, steam-powered factories became a feature of the American landscape in the East, they transformed farm hands into industrial laborers, and provided jobs for a rising tide of immigrants. With industry came urbanization the growth of large cities (like Fall River, Massachusetts, where the Bordens lived) which became the centers of production as well as of commerce and trade.

# Parafrase yang dianggap plagiarism:

- **The increase of industry, the growth of cities, and the explosion of the population were three large factors of nineteenth century America. As steam-driven companies became more visible in the eastern part of the country, they changed farm hands into factory workers and provided jobs for the large wave of immigrants. With industry came the growth of large cities like Fall River where the Bordens lived which turned into centers of commerce and trade as well as production.**



# Why? Karena:

- tidak disebutkan sumber referensinya dari mana
- Urutan **kata-kata** dan frase banyak yang **tidak diubah**

# Parafrase yang bisa diterima:

- **Fall River, where the Borden family lived, was typical of northeastern industrial cities of the nineteenth century. Steam-powered production had shifted labor from agriculture to manufacturing, and as immigrants arrived in the US, they found work in these new factories. As a result, populations grew, and large urban areas arose. Fall River was one of these manufacturing and commercial centers (Williams et al., [tahun]:1).**

# Karena:

- **Kata-kata dibuat sendiri oleh penulis, dan jauh berbeda dari kata-kata maupun susunan kalimat pada teks aslinya**
- **DAN, disebutkan dari mana sumbernya.**

## JADI:

- **jika dilakukan parafrase tetapi tidak disebutkan sumbernya → plagiat**
- **Jika disebutkan sumbernya, tetapi kata-kata dan kalimat masih banyak yang sama dengan teks asli (apalagi “copy and paste”) → plagiat**

# Why cite others?

- Use others findings and ideas to support your arguments!

# Pengacuan

---

- Pengacuan adalah pengutipan secara langsung (persis seperti aslinya), parafrase (mengambil idenya dengan mengubah bahasanya), atau pengakuan adanya hasil penelitian atau ide yang serupa (untuk diketahui/dibandingkan oleh pembaca)
- Ada tiga sistem pengacuan: Pengacuan Berkurung, Catatan Kaki, dan Catatan Akhir

# Pengacuan (2)

---

- Pengacuan Berkurung adalah sistem pengacuan dengan cara menempatkan informasi tentang identitas suatu sumber rujukan langsung terpadu dalam teks dalam bentuk singkat (lazimnya hanya nama pengarang dan tahun terbit, dan jika perlu nomor halaman), atau urut nomor (yang sesuai dengan urutan pada daftar rujukan)
- Catatan Kaki adalah sistem pengacuan dengan cara menempatkan informasi tentang identitas suatu sumber rujukan di bawah teks pada halaman yang sama dengan pengacuannya

# Pendokumentasian sumber rujukan

- Ada tiga cara :

---

  - Bibliografi,
  - Rujukan Acuan,
  - Pustaka Acuan
- **Bibliografi adalah cara pendokumentasian sumber bacaan dalam bentuk daftar yang memuat semua karya yang menurut pendapat penulis secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan isi naskah, baik yang diacu maupun tidak diacu dalam teks → bukan utk skripsi dan artikel jurnal!!!**

- **Rujukan Acuan adalah cara pendokumentasian sumber rujukan dalam bentuk daftar yang memuat sumber rujukan tercetak dan tidak tercetak yang diacu dalam teks**
- **Pustaka Acuan adalah cara pendokumentasian sumber rujukan dalam bentuk daftar yang hanya memuat sumber rujukan tercetak saja yang diacu dalam teks**
- **Istilah Daftar Rujukan, Daftar Pustaka, atau Referensi juga biasa digunakan sebagai cara pendokumentasian sumber rujukan dalam bentuk daftar yang memuat semua sumber rujukan yang diacu (dirujuk) dalam teks**



# Never too many sources

(2) *Design*: Design of the supply chain focuses on the location of decision spots and the objectives of the chain (Mourits and Evers, 1995). Four categories of models are found in the literature: (1) deterministic analytical models (Cohen and Lee, 1989), (2) stochastic analytical models (Lee et al., 1993), (3) economic models (Christy and Grout, 1994), and (4) simulation models (Towill, 1991). A good design should integrate various elements of the supply chain and strive for optimization of the

# PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

---

- Cara penyusunan daftar pustaka memiliki banyak variasi dari segi:
  - Penulisan nama pengarang
  - Penulisan tahun penerbitan
  - Urutan penempatan informasi bibliografi
  - Penggunaan huruf kapital dan huruf Italic
  - Cara penyingkatan
- Ada kecenderungan untuk menyusun daftar pustaka dengan cara yang lebih sederhana

# Sumber:

- **Slides “PENGACUAN dan BIBLIOGRAFI dalam BUKU AJAR”** oleh Prof. Ali Saukah, Universitas Negeri Malang
- **Slides “ETIKA TERBITAN BERKALA ILMIAH”** Oleh H. M. Nur Kholis Setiawan, Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- **Handout Mata Kuliah “Teknik Penulisan Ilmiah”**, Dept. Antropologi, FISIP, UA, oleh Nurcahyo Tri Arianto
- **Handout Mata Kuliah “Teknik Penulisan Ilmiah”**, Dept. Antropologi, FISIP, UA, oleh Myrtati Dyah Artaria
- **Paraphrasing Quotations.** Oleh Simran Khurana.  
<http://quotations.about.com/cs/quotations101/a/aa042603.htm>
- **Quoting, Paraphrasing, and Summarizing.**  
<http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/563/01/>
- **Slides “What is plagiarism?”** By Valenza, Joyce.
- **Slides “Citing your sources – avoiding plagiarism”** By Henry Langseth. Agder University library, 2009
- **Slides “Plagiarism Pigsty** *Don’t get stuck in the mud!*” By Linda McSweeney. Spaulding High School.